
**PENERAPAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PADA PROSES PEMBELAJARAN APLIKASI
GOOGLE CLASSROOM**
(Studi Kasus SMK Negeri 2 Majene Kec. Banggae, Kab. Majene Prov. Sulawesi
Barat)

NURHUSAIN, MULJONO DAMOPOLII, MARDIAH HASAN

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: Nurhusain27@gmail.com, muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id.,
dhiah612@gmail.com

Abstract: *Implementation of The Utilization of Management Information Systems in The Learning Process of Google Classroom Applications ((Case Study of SMK Negeri 2 Majene, Banggae District, Majene Regency, West Sulawesi Province)*

The purpose of this study is to analyze the application of Management Information System (SIM) in the learning process at SMK Negeri 2 Majene. The research method used is qualitative research with data collection techniques through interviews and observations. The results showed that the implementation of management information systems at SMK Negeri 2 Majene has had a positive impact on the learning process. Management information systems help in the management of student information, lesson schedules, and school administration. In addition, the system also allows teachers to provide more effective feedback to students and parents through the e-learning system. The main supporting factors of implementing management information systems are school management support and cooperation between teachers and administrative officers. On the other hand, inhibiting factors are the lack of understanding of management information systems by teachers and the difficulty in integrating these systems into their learning process. Therefore, it is recommended that training and mentoring be provided to teachers in using management information systems effectively.

Keywords: *Management information system, learning process, SMK Negeri 2 majene.*

Abstrak: *Penerapan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen pada Proses Pembelajaran Aplikasi Google Classroom (Studi Kasus SMK Negeri 2 Majene Kec. Banggae, Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat)*

Tujuan penelitian ini adalah untuk penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Majene. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen di SMK Negeri 2 Majene telah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Sistem informasi manajemen membantu dalam pengelolaan informasi siswa, jadwal pelajaran, dan administrasi sekolah. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang

lebih efektif kepada siswa dan orang tua melalui sistem *e-learning*. Faktor pendukung utama penerapan sistem informasi manajemen adalah dukungan manajemen sekolah dan kerjasama antara guru dan petugas administrasi. Di sisi lain, faktor penghambat adalah kurangnya pemahaman tentang sistem informasi manajemen oleh guru dan kesulitan dalam mengintegrasikan sistem ini ke dalam proses pembelajaran mereka. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan dan pendampingan diberikan kepada guru dalam menggunakan sistem informasi manajemen secara efektif.

Kata Kunci: Sistem informasi manajemen, proses pembelajaran, SMK Negeri 2 Majene.

PENDAHULUAN

SMK Negeri 2 Majene merupakan salah satu institusi pendidikan menengah kejuruan di Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, SMK Negeri 2 Majene mengalami perkembangan dan transformasi tentang pemanfaatan teknologi data guna menunjang prosedur pembelajaran dan administrasi sekolah. Salah satu teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung proses tersebut adalah sistem informasi manajemen.

Penggunaan sistem informasi manajemen berdasarkan kompetensi menjadi suatu keharusan yang tak terhindarkan dan mampu memberikan keunggulan bersaing yang membuatnya menjadi prioritas utama. Efektivitas manajemen pada sebuah institusi pendidikan merupakan faktor penting yang sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup institusi tersebut. Salah satu aspek krusial yang dapat memperkuat dan mengembangkan lembaga pendidikan adalah pengimplementasian sistem informasi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan (Loilatu, Rusdi, & Musyawir, 2020).

Secara umum, ketika seseorang berbicara tentang sistem informasi manajemen, yang digambarkan adalah sistem yang dirancang untuk memproses data untuk kepentingan organisasi. Saat ini, ketika seseorang mendengar istilah sistem informasi manajemen, sudah umum bagi mereka untuk mengasosiasikannya dengan sistem komputer. Definisi inti dari sistem informasi manajemen konvensional ditemukan dalam kegiatan sistematis seperti pencatatan jadwal, pengarsipan, komunikasi antar manajer dalam organisasi, penyajian informasi untuk pengambilan keputusan, dan sebagainya (Loilatu *et al.*, 2020).

Pada dasarnya, dalam proses pengajaran, perumusan tujuan merupakan hal yang fundamental dan setiap langkah pengajaran selalu diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.. Pembelajaran merupakan kombinasi dari berbagai elemen seperti manusia, materi, fasilitas, peralatan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu untuk aliran informasi yang lancar, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan sistem manajemen informasi yang melibatkan komponen internal dan eksternal lembaga pendidikan, serta memastikan ketersediaan teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dalam mengoperasikannya. Pembelajaran dengan menggunakan

teknologi memberi kesempatan dan peluang bagi guru untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya terutama kompetensi paedagogik dan profesional (Hardiyana, 2015).

Sistem informasi manajemen (SIM), mampu mendukung lancarnya aktivitas lembaga pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SMK Negeri 2 Majene sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki sistem informasi manajemen, tujuan utamanya adalah untuk merespons perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan sekolah, terutama dalam bidang pendidikan dan perannya dalam proses pembelajaran. Salah satu alasan menerapkan sistem informasi manajemen adalah untuk mempermudah proses belajar-mengajar di sekolah. Mengingat ketersediaan bahan ajar atau buku pelajaran yang terbatas, para pendidik di SMK Negeri 2 Majene menggunakan teknologi informasi yang tersedia untuk mengunduh materi pembelajaran dari internet, sehingga memudahkan proses belajar-mengajar.

Al-Quran memerintahkan umat manusia untuk terus berupaya meningkatkan pengetahuannya. Semua ilmu pengetahuan di dunia ini sebenarnya telah tercantul dalam Al-Qur'an, tetapi umat islam tidak banyak mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teori yang terdapat dalam AlQur'an (Agustin, 2019). Ini menunjukkan bahwa hendaknya para ahli ilmu pengetahuan termotivasi untuk selalu menggali Al-Qur'an untuk dapat menghasilkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan di dunia. Pembentukan dua objek ilmu bertujuan untuk mengenalkan yang paling benar, yaitu Allah. Oleh karena itu, sains dan Tuhan tidak dapat dipisahkan. Dunia Barat sendiri, terdapat pemisahan antara fakta dan nilai dalam sebuah dikotomi. Konsep ini dikenal sebagai netralitas ilmu yang menyebabkan terjadinya keterpisahan antara etika dan ilmu pengetahuan. Namun, dalam Islam, sains, etika, dan agama harus saling terintegrasi. Kita perlu memperhatikan firman Allah yang terdapat dalam Surah Al-Luqman ayat 20. Dalam islam harus terpadu antar ilmu, etika, dan agama. Kita perhatikan firman Allah QS. Al-Luqman ayat 20 :

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ۗ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنبِئٍ (٢٠)

“(20) Tidakkah kamu memperhatikan bahwa Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untuk (kepentingan)mu dan menyempurnakan nikmat-Nya untukmu lahir dan batin. Tetapi di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.”

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis memiliki rumusan masalah, yakni :
Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen di SMK Negeri 2 Majene,

bagaimana proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Majene, dan Faktor mendukung tentang analisis penerapan sistem informasi manajemen dalam kelancaran proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Majene.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang penerapan dan manfaat sistem informasi manajemen pada proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Majene:

a) Observasi

Secara garis besar, observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan. Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, secara sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala psikis selanjutnya adalah Perekaman dilakukan.

b) Wawancara

Secara garis besar, wawancara merupakan cara berkumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dilihat sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dilakukan secara sepihak secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir tepat waktu. Fisik dalam proses Tanya Jawab.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang telah menyeleksi informan yang disesuaikan dengan karakteristik khasnya. Pada konteks ini, responden yang terpilih adalah para pengurus lembaga pendidikan yang terlibat, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan kepala tata usaha. Mereka dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan yang mendalam tentang situasi serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai informasi yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mencakup pengolahan data dan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam suatu organisasi, memberikan berbagai keuntungan dalam penerapannya (Rusdiana & Irfan, 2014). Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu bentuk teknologi informasi yang bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan dan pengelolaan data dalam sebuah organisasi atau institusi. Pada konteks pendidikan, penerapan SIM diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengelola data siswa, jadwal pelajaran, kehadiran siswa, dan administrasi sekolah lainnya. Belajar merupakan implementasi dari kurikulum, proses pembelajaran di sekolah terjadi ketika terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran yang diatur oleh pendidik dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Loilatu *et al.*, 2020).

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik dalam pertukaran informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Google Classroom

Pada tahun 2014, *Google* memperkenalkan platform khusus yang digunakan sebagai alat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yaitu *Google Classroom*. *Google Classroom* membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (El Fauziah, Suryani, & Syahrizal, 2019). *Google Classroom* adalah sebuah platform pembelajaran *online* yang dikembangkan oleh *google*. Platform ini dirancang untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara guru dan siswa dalam lingkungan digital. *Google Classroom* memungkinkan guru untuk membuat kelas virtual, mengunggah dan berbagi materi pelajaran, memberikan tugas kepada siswa, serta memberikan umpan balik secara *online*. Oleh karena itu dengan menggunakan *Google Classroom*, guru dapat mengorganisir konten pelajaran dalam bentuk materi pembelajaran, tugas, dan sumber daya lainnya. Mereka dapat dengan mudah membagikan materi tersebut kepada seluruh kelas atau kepada individu siswa tertentu. Selain itu, guru juga dapat memberikan tugas kepada siswa, mengatur tanggal jatuh tempo, dan memberikan umpan balik langsung melalui platform ini.

Google Classroom berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa untuk menciptakan kelas online atau kelas secara virtual, dimana tenaga pendidik dapat memberikan pengumuman maupun tugas siswa yang diterima secara langsung (*real time*) oleh mahasiswa tersebut (Afrianti, 2018). Siswa dapat mengakses *Google Classroom* melalui perangkat komputer atau perangkat *mobile* dengan menggunakan akun *google* mereka. Siswa dapat melihat materi pembelajaran, membaca instruksi, dan mengirimkan tugas melalui platform ini. *Google Classroom* juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan kepada guru, dan berinteraksi dengan teman sekelas melalui fitur komentar. Kelebihan *Google Classroom* adalah kemudahan penggunaannya dan integrasinya dengan aplikasi *google* lainnya seperti *Google Drive*, *Google Docs*, Dan *Google Meet*. Platform ini juga menyediakan sistem notifikasi otomatis yang memudahkan guru dan siswa untuk tetap terinformasi tentang pembaruan dan tugas baru. *Google Classroom* telah banyak digunakan di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Platform ini memungkinkan pembelajaran yang lebih kolaboratif dan interaktif, baik secara fisik ataupun jarak jauh. Selain itu, *Google Classroom* juga membantu mengurangi penggunaan kertas dan mempermudah proses penilaian tugas oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Google Classroom* merupakan *platform* pembelajaran *online* yang dirancang untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara guru dan siswa dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan, guru dapat membuat kelas virtual, mengunggah materi pelajaran, memberikan tugas, dan memberikan umpan balik kepada siswa secara online. *Google Classroom* membantu mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan digital

Penerapan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di SMK Negeri 2 Majene pada Proses Pembelajaran

Penerapan sistem informasi manajemen di SMK Negeri 2 Majene memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Sistem informasi manajemen membantu dalam pengelolaan informasi siswa, jadwal pelajaran, dan administrasi sekolah. Sistem ini juga memungkinkan guru memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada siswa dan orang tua melalui sistem *e-learning*. *E-learning* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman materi dan memperluas sumber materi ajar maupun menambah aktivitas belajar serta membantu guru dalam mengefisienkan waktu pembelajaran di dalam kelas (Sabran & Sabara, 2019).

Selanjutnya, penulis akan memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan proses pengajaran di SMK Negeri 2 Majene. Sebelumnya, mari kita eksplorasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut. Berikut ini adalah gambaran singkat mengenai proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran, dimana terjadi pertukaran informasi antara pendidik dan peserta didik. Peran pendidik memiliki signifikansi yang sangat penting dalam mendukung perkembangan peserta didik guna mencapai tujuan hidup mereka secara optimal.

Pendidik dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting sebesar apapun kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, peran pendidik akan tetap dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk melaksanakan proses pembelajaran, memiliki tiga tahapan dalam proses pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Sukses saat melakukan fungsi salah satu manajemen didukung oleh Sistem informasi yang mampu menyediakan kebutuhan pengolah informasi (pimpinan lembaga). Menurut Dr. Nurdin Sainuddin, selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Majene menyatakan itu:

"Sistem informasi manajemen adalah sistem berorientasi sistem Informasi yang menekankan terhadap akurasi target dalam meningkatkan proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran ini secara *e-learning*, untuk itu sistem informasi manajemen yang digunakan dalam proses pembelajaran *e-learning* ini adalah Aplikasi *Clasroom*".

Menurut Pak Kadir selaku pegawai tata usaha di SMK Negeri Majene mengatakan bahwa penerapan pemanfaatan sistem informasi manajemen pada proses pembelajaran pada aplikasi *Google Classroom* dapat memberikan banyak manfaat. Sistem informasi manajemen dapat membantu dalam pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, dan administrasi sekolah secara efisien. Selain itu, sistem informasi manajemen juga dapat memudahkan guru dalam memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada siswa melalui sistem e-learning.

Aplikasi *Classroom* adalah sebuah aplikasi pembelajaran online yang dikembangkan oleh *google*. Aplikasi ini dapat membantu pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, dan administrasi sekolah secara efisien. Beberapa manfaat penggunaan aplikasi *Classroom* diantaranya:

1. Pengelolaan data siswa yang mudah, guru dapat mengunggah daftar nama siswa, foto, dan informasi profil lainnya ke dalam aplikasi *Classroom*. Dengan begitu, guru dapat dengan mudah melacak catatan akademik siswa, riwayat kehadiran, dan sejarah tugas atau pekerjaan rumah yang telah diberikan.
2. Penjadwalan pelajaran yang efisien, aplikasi *Classroom* memungkinkan guru untuk membuat jadwal pelajaran yang terencana dengan baik. Jadwal pelajaran dapat disiapkan sebelum waktu pemilihan kelas dimulai. Jadwal tersebut juga dapat disesuaikan dengan cepat jika ada perubahan, misalnya pada saat pengajuan cuti guru atau hari libur.
3. Kolaborasi dan diskusi yang lebih aktif, dalam aplikasi *Classroom* guru dapat membuat forum diskusi untuk siswa yang dapat diakses oleh siswa dengan mudah. Hal ini memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan rekan mereka tentang tugas dan pekerjaan rumah.
4. Pemberian tugas yang lebih efektif, dalam aplikasi *Classroom* guru dapat membuat tugas dan pekerjaan rumah untuk siswa dengan mudah. Guru juga dapat menyesuaikan instruksi dan batas waktu yang sesuai dengan kelas dan level kemampuan siswa.
5. Mempermudah administrasi sekolah, dengan aplikasi *Classroom* guru dapat membuat dan mengatur jadwal ujian, pengumuman penting, dan rencana pembelajaran dengan mudah. Hal ini dapat membantu mengurangi tugas administrasi yang harus ditangani oleh staf sekolah

Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi *Classroom* dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, dan administrasi sekolah. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi pengajar, siswa, dan staf sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien. Penggunaan *Classroom* pada sistem informasi manajemen dapat membantu guru dalam mengadministrasikan tugas dan penilaian siswa secara *online*. Sistem ini memungkinkan guru untuk membuat tugas secara *online*, mengumpulkan tugas dari

siswa, dan memberikan penilaian secara langsung. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi waktu bagi guru dan memudahkan pemantauan kemajuan siswa.

Selain itu, sistem informasi manajemen dapat membantu dalam pengelolaan komunikasi antara guru-siswa dan antara guru-dengan orangtua siswa. Sistem ini memungkinkan guru untuk berkomunikasi dengan siswa secara *real-time* melalui chat atau forum diskusi. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan guru untuk mengirimkan informasi ke orang tua siswa tentang perkembangan belajar dan hasil penilaian siswa. Penerapan sistem informasi manajemen pada proses pembelajaran dengan sistem *Classroom* dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pembelajaran dalam era digital ini. Namun, perlu upaya dan dukungan penuh dari seluruh *stakeholder* di sekolah untuk menerapkan sistem informasi manajemen secara optimal.

Menurut Djamilah, selaku guru jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 2 Majene menyatakan itu bahwa "Sistem informasi manajemen adalah Sistem berorientasi sistem Informasi yang menekankan terhadap akurasi target dalam meningkatkan proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran ini secara *e-learning*, untuk itu sistem informasi manajemen".

Faktor Pendukung/Dampak Positif

Faktor pendukung atau dampak positif terkait penggunaan aplikasi *Classroom* dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran, Aplikasi *Classroom* memungkinkan guru untuk memberikan materi pembelajaran secara interaktif, seperti meng-*upload* video pembelajaran atau file presentasi yang menarik dan informatif. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik belajar.
2. Memudahkan komunikasi, dalam situasi pembelajaran *online* komunikasi antara guru dan siswa sangat penting. Aplikasi *Classroom* memungkinkan guru untuk berkomunikasi secara *real-time* dengan siswa, baik secara individu maupun secara grup. Selain itu, fitur umpan balik yang disediakan oleh aplikasi *Classroom* dapat membantu guru memberikan evaluasi secara langsung kepada siswa.
3. Mendorong partisipasi aktif siswa, aplikasi *Classroom* memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran dan tugas-tugas secara mandiri. Hal ini dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, fitur kolaborasi yang disediakan oleh aplikasi *Classroom* memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam tugas-tugas kelompok.
4. Menghemat waktu dan biaya, dalam pembelajaran *online*, siswa tidak perlu menghabiskan waktu dan biaya untuk pergi ke sekolah. Selain itu, guru dapat membagikan materi pembelajaran secara *online* dan siswa dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja, sehingga menghemat waktu dan biaya transportasi.

Dengan demikian, penggunaan aplikasi *Classroom* dapat memberikan banyak manfaat positif dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* atau *e-learning*. dan dapat diperoleh rekomendasi terkait pengembangan dan penerapan sistem informasi manajemen yang dapat membantu SMK Negeri 2 Majene dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan administrasi sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan informasi yang terkumpul dan telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi manajemen di SMK Negeri 2 Majene memberikan dampak positif pada proses belajar-mengajar. Sistem informasi manajemen membantu dalam pengelolaan informasi siswa, jadwal pelajaran, dan administrasi sekolah. Selain itu, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada siswa dan orang tua melalui sistem *Classroom*.
2. Proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Majene berlangsung melalui interaksi antara siswa dengan guru serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran, dimana guru dan siswa saling bertukar informasi. Pada proses pembelajaran, peran guru memiliki signifikansi yang sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran dan memotivasi siswa. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi manajemen dapat membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih efektif dan efisien..

Dampak positif terkait penggunaan aplikasi *Classroom* dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran
- b. Memudahkan komunikasi
- c. Mendorong partisipasi aktif siswa
- d. Menghemat waktu dan biaya

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, W. E. (2018). Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Agustin, H. (2019). *Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Subang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281>
- Hardiyana, A. (2015). *Implementasi Google Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah*. Cirebon: Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon, pp. 13–23.

- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyawir. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422.
- Rusdiana, A., & Irfan, M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makasar*, 2(1), 122–125.